

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS ONLINE PADA CV. RALLY VARIASI

Riski Ardiansyah Firdaus
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: riskiardiansyah41@gmail.com
Jl. Griya Pagesangan Permai No. 36

ABSTRACT

The rapid development of technology today makes all levels of society come to depend on technology today, as well as small and medium enterprise that utilize technology to support their business operations. Small and medium enterprise which is engaged in automotive called Rally Variasi, which this research is expected to help the parties in the accounting information system research therefore the purpose of this research is to find an application of accounting information system based on small and medium enterprise online. In this study, the authors used the interview method, questionnaire and literature study (library research) in collecting data to be carried out in this study. The results show how the Rally Variasi accounting information system is still not good enough, therefore it provides advice by overhauling the accounting information system so that it can be even better to have a significant effect on the Rally Variasi income every year.

Keywords: small and mendium enterprise, Technology, Accounting Information Systems, Revenue

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi menjadi acuan bagi bayak perusahaan serta pengusaha untuk mengembangkan bisnisnya, termasuk para pengusaha dan beberapa perusahaan di sektor UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang penting dan besar pengaruhnya dalam mewujudkan sasaran – sasaran dalam pembangunan

ekonomi nasional, seperti pertumbuhan ekonomi, kesempatan kerja, dan pembangunan ekonomi daerah.

Diakui bahwa UMKM mempunyai peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara – negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, bahkan di negara – negara

maju seperti Jepang, Amerika Serikat, China dan negara – negara Eropa lainnya yang dimana pada saat ini di negara kita sudah banyak bermunculan UMKM – UMKM baru yang dimana mayoritas di prakarsai oleh anak – anak milenial atau anak – anak muda.

Saat ini pada era digital, UMKM memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Selain digunakan untuk memasarkan dan mempromosikan produk, teknologi dengan beberapa fitur aplikasi yang telah hadir saat ini dapat memudahkan para pelaku usaha dalam mengoperasionalkan usaha mereka seperti aplikasi Gojek dan Grab yang menawarkan fitur dimana para konsumen bisa menemukan beberapa UMKM yang telah terdaftar di dalamnya. Dikarenakan peran UMKM yang begitu besar dalam perekonomian Indonesia, maka upaya peningkatan kinerja perlu dilakukan agar stabilitas perekonomian di Indonesia tetap terjaga dan salah satunya dengan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM tersebut.

Dengan Sistem Informasi Akuntansi dapat menghasilkan sebuah data yang handal bagi UMKM. Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai struktur penopang langkah – langkah

untuk manfaat laporan keuangan. Jika semakin disiplin para pengusaha membuat laporan harian, mingguan, bulanan serta tahunan maka semakin baik pula laporan keuangan yang dihasilkan.

Informasi akuntansi mempunyai peran yang penting dalam mencapai suatu keberhasilan usaha terlebih lagi jika usaha kecil seperti umkm yang dimana sekarang ini banyak berkembang. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar atau landasan bagi pengambil keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, yang di antara lain keputusan mengembangkan pasar, menetapkan harga pasar, mengatur sumber daya, mengelola operasional perusahaan dan lain – lain. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil juga diperlukan dikarenakan untuk kemudahan akses subsidi pemerintah dan tambahan modal bagi usaha kecil dari bank.

Maka dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis online ini dapat menumbuh kembangkan lagi sebuah ide – ide baru yang lebih inovatif dalam memberikan keputusan guna meningkatkan pendapatan di dalam UMKM tersebut. Sistem Informasi Akuntansi berbasis online ini juga berperan sebagai

pengaman hak kekayaan perusahaan. Dengan adanya unsur – unsur pengendalian atau pengecekan dalam

sistem informasi akuntansi sehingga kecurangan – kecurangan dapat di hindarkan.

LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi Manajemen

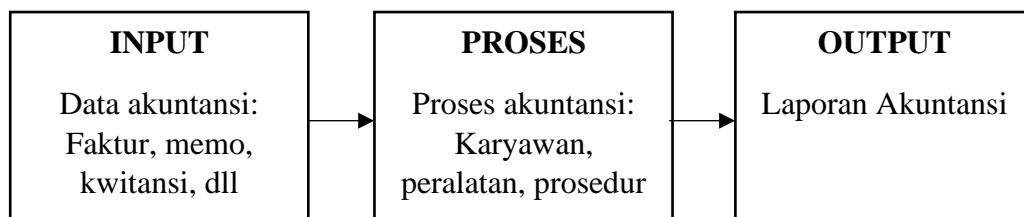
Simamora (202:13) menyatakan bahwasanya akuntansi manajemen merupakan proses pengukuran, pengidentifikasian, penafsiran, penganalisaan, penyusunan, penghimpunan, dan pengkomunikasian

informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi atau perusahaan, serta dapat memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya dengan tepat dan benar

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen yang mengolah, mengklasifikasikan, mengumpulkan, menganalisa dan mengkomunikasikan suatu informasi keuangan serta

mengambil keputusan yang relevan dan benra kepada pihak yang berada di luar perusahaan (seperti investor, kantor pajak, dan kreditor) dan pihak internal (terutama pihak manajemen). (Stephen, A. M.).



Rangkaian unsur dalam sistem informasi akuntansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK sistem informasi akuntansi penjualan adalah penjualan barang meliputi barang yang diproduksi perusahaan untuk

dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan suatu sistem informasi yang mengelompokkan serangkaian prosedur yang sudah dirancang

untuk menghasilkan, menyebarkan, menganalisa dan memperoleh suatu informasi guna untuk mendukung

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan dari *hardware*, *software*, *brainware*, dan prosedur atau aturan yang dikelompokkan secara integral yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna untuk memecahkan suatu masalah demi mencapai sebuah pengambilan keputusan bagi pihak manajemen. Sistem informasi merupakan suatu kesatuan data olahan yang saling terhubung dan saling melengkapi satu dengan yang lain yang dapat menghasilkan

Kriteria UMKM

Jika dibedakan menjadi 3 golongan UMKM memiliki kriteria berbeda dilihat dari kekayaan bersihnya. Hal ini disampaikan langsung pada peraturan perundang – undangan No. 20 tahun 2008 Pasal 6 yang diantaranya sebagai berikut:

- a. Usaha mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak adalah sebesar Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) yang dimana tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usahanya, atau memiliki hasil penjualan tahunan sebesar Rp.

pengambilan keputusan mengenai penjualan suatu barang, produk atau jasa di dalam sebuah perusahaan atau organisasi.

output baik dalam bentuk tulisan, gambar maupun suara.

Pengertian UMKM

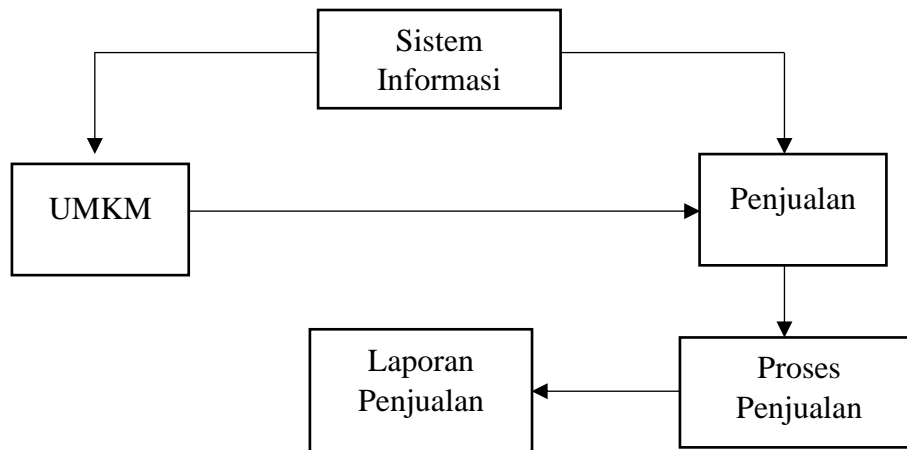
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah menjadi tulang punggung perokonomian di Indonesia atau bisa dikatakan cikal bakal berdirinya perusahaan – perusahaan besar. Keluarnya peraturan perundang – undangan menjadi dasar bagi munculnya para UMKM, khususnya di negara Indonesia.

300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) paling banyak.

- b. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih paling banyak adalah sebesar Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak adalah sebesar Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) yang dimana tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usahanya, atau memiliki hasil penjualan tahunan sebesar Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dan paling banyak sebesar Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

c. Usaha kecil memiliki kekayaan bersih paling banyak adalah sebesar Rp. 500.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak adalah sebesar Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) yang dimana tidak termasuk tanah dan bangunan

tempat usahanya, atau memiliki hasil penjualan tahunan sebesar Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dan paling banyak sebesar Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).



Kerangka Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Informasi yang ingin diambil dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh umkm. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang menggunakan data primer yang didapat dari pihak umkm. Populasi dan sampel dari

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dimana menurut Flick

penelitian ini salah satu bengkel mobil yang berada di surabaya. Dalam proses pengambilan sampel peneliti menggunakan wawancara, kuesioner, dan observasi. Guna menemukan hasil penelitian, maka peneliti menempuh beberapa langkah yaitu pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data, penyusunan laporan serta penarikan kesimpulan.

dalam Gunawan (2014:81) Penelitian kualitatif merupakan keterkaitan yang spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari dunia kehidupan.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode yang dimana peneliti lebih mengedepankan sebuah fakta yang berada dalam lapangan agar dapat menemukan gambaran yang nyata mengenai objek yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2013:199) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden pada objek penelitian untuk dijawab

b. Wawancara

Moh. Nazir (2014:170-171) mengatakan yang dimaksud wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya dengan responden dengan cara interview. Meskipun wawancara merupakan proses percakapan tanya jawab akan tetapi wawancara juga merupakan proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

c. Studi Pustaka (Library Research)

Penelitian ini menggunakan data primer, dimana data tersebut didapatkan secara langsung dari wawancara. Data primer penelitian ini berasal dari manajer atau kepala UMKM Rally Variasi.

Menurut Sugiyono (2015) studi kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Peneliti juga mempelajari literatur dan referensi yang berhubungan dengan pokok bahasan sehingga digunakan untuk menganalisis masalah yang dihadapi perusahaan.

Metode Analisis Data

Moleong (2011) menyatakan bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Metode analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis sistem informasi akuntansi pada objek yang akan diteliti.

2. Menganalisis proses penjualan pada objek yang akan diteliti.
3. Menganalisis sistem informasi akuntansi yang berbasis online pada objek yang akan diteliti.
4. Kemudian menyimpulkan hasil dari analisis yang telah dilakukan pada objek penelitian tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi

Rally Variasi telah memiliki sistem informasi akuntansi sendiri yang dimana sistem tersebut sudah terkomputerasi dan sistem tersebut juga sudah didukung oleh jaringan serta peralatan memadai sesuai dengan pernyataan Romney dan Steinbart yang menyatakan tentang komponen-komponen dari sistem informasi akuntansi tersebut. Tatkala Rally Variasi juga dapat memberikan pelayanan dengan cepat dikarenakan pengendalian internal di dalamnya cukup baik ini menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tersebut berjalan cukup baik selama ini.

Seluruh kegiatan yang berjalan di Rally Variasi juga dicatat oleh fungsi akuntansi yang berada di dalam sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh

Rally Variasi serta penggunaan sistem informasi akuntansi dapat diandalkan sesuai dengan kebutuhan karyawan pada saat itu, maka itu memberikan efisiensi serta efektivitas yang cukup tinggi bagi Rally Variasi dalam operasional usaha nya.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Rally Variasi selalu membuat jurnal untuk mencatat setiap transaksi atau penjualan serta setiap transaksi yang tercatat selalu di dukung oleh bukti-bukti transaksi hal tersebut juga yang melatarbelakangi bahwasanya Rally Variasi sering ragu karena adanya kemungkinan error dikarenakan masalah sistem tersebut.

Setiap data transaksi selalu dicek dan diproses secara periodik guna melihat grafik kemajuan usaha dari Rally Variasi. Setiap karyawan telah memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola sistem tersebut serta mampu menggunakan dengan terampil sesuai kemampuannya, Namun hanya manajer lah yang memiliki kuasa penuh terhadap sistem tersebut seperti mengedit, mengunci, dsb.

| Tahun | Penjualan/Tahun |
|-------|-----------------|
| 2017 | Rp. 100.560.xxx |
| 2018 | Rp. 105.000.xxx |
| 2019 | Rp. 102.230.xxx |

Penjualan 3 Tahun Terakhir CV. Rally Variasi

Dari data diatas maka dapat dilihat bahwa perbedaan antara 3 tahun terakhir tidak signifikan sekali, yang mana penjualan per tahun tidak sampai mengalami kenaikan sebanyak 50% dari standart yang diterapkan oleh peraturan perundang-undangan no. 20 tahun 2008 pasal 6 hal tersebut bisa disebabkan beberapa faktor mulai faktor eksternal maupun internal.

Analisis Data

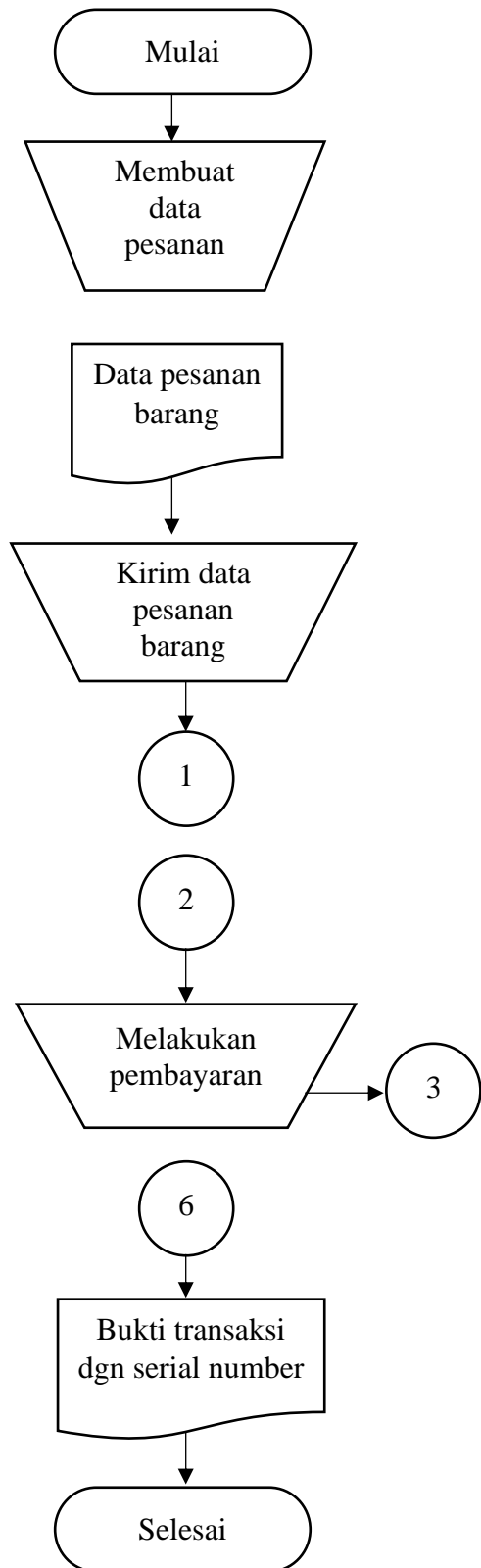
Dapat dilihat dari data yang telah didapatkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi penjualan pada Rally Variasi telah berjalan cukup baik sesuai dengan penjelasan para ahli. Namun masih belum dikatakan baik dan juga stabil karena Rally Variasi belum memiliki alur atau flowchart yang jelas didalam usahanya hal tersebut juga yang menyebabkan penjualan dari Rally Variasi tidak mengalami kenaikan yang signifikan

Seperti yang dijelaskan diatas juga bahwa Rally Variasi juga memiliki sedikit permasalahan didalam sistem informasi akuntansi yang dimana alur informasi dalam menunjang operasional usaha masih kurang tepat dan terperinci secara benar.

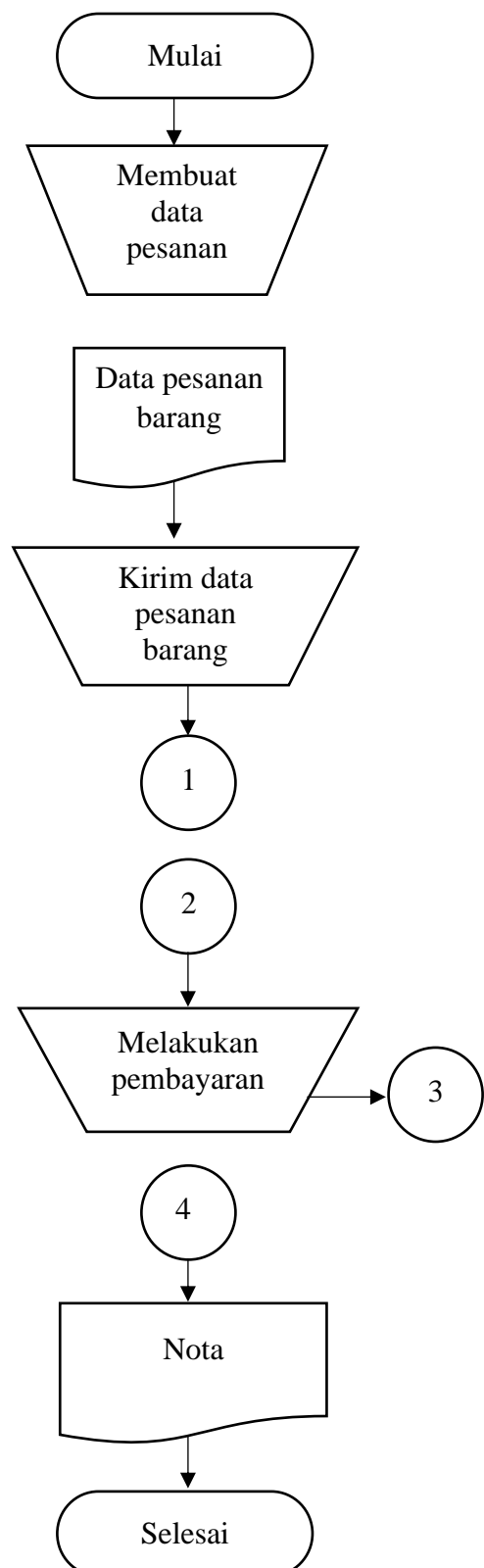
dikarenakan sistem tersebut tidak dapat menjangkau pembeli-pembeli Rally Variasi.

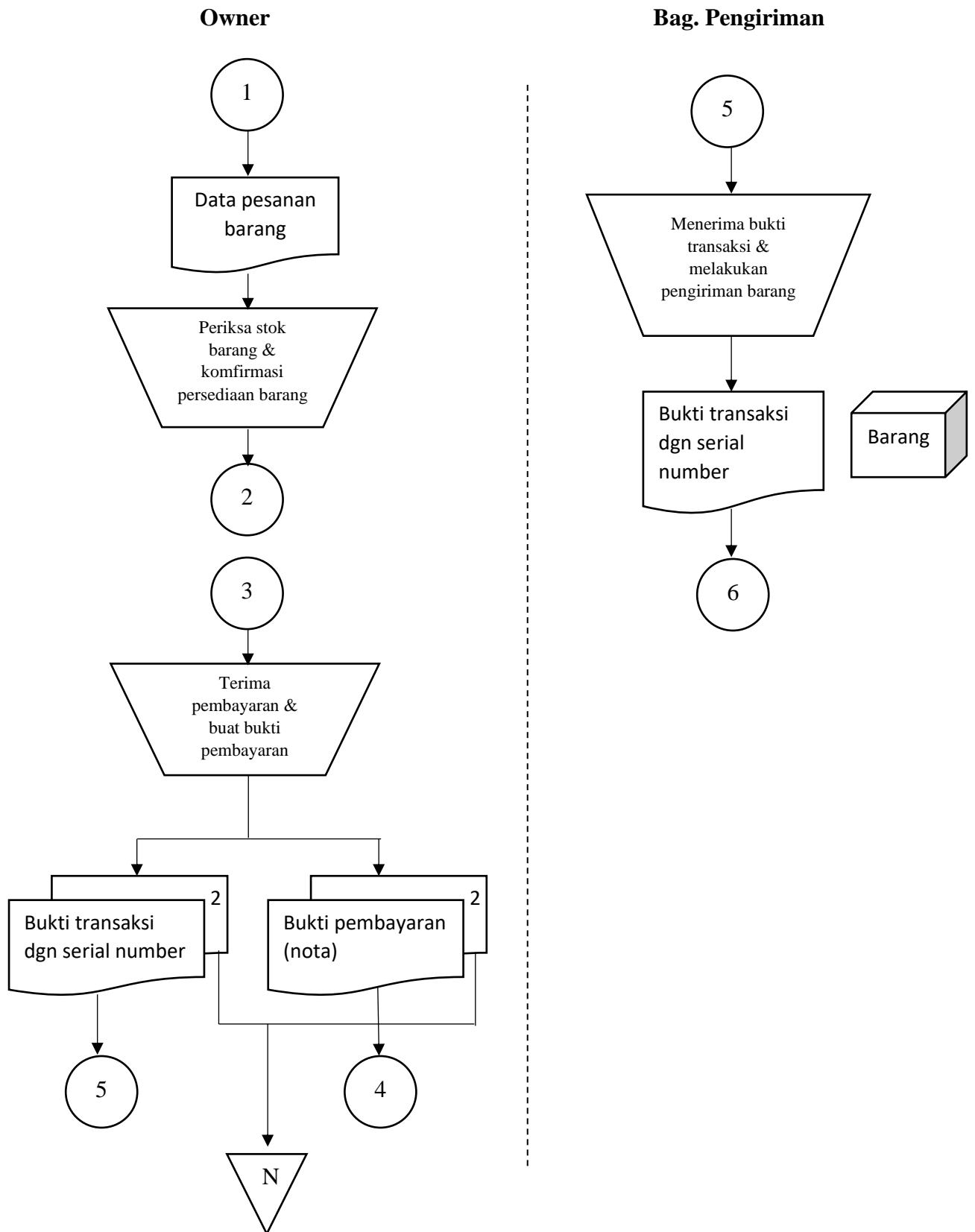
Bahwasanya dengan alur yang jelas dan tepat akan membuat Rally Variasi meningkatkan penjualannya secara signifikan serta dapat menjangkau pembeli serta calon pembeli diluar sana.

Pelanggan Online



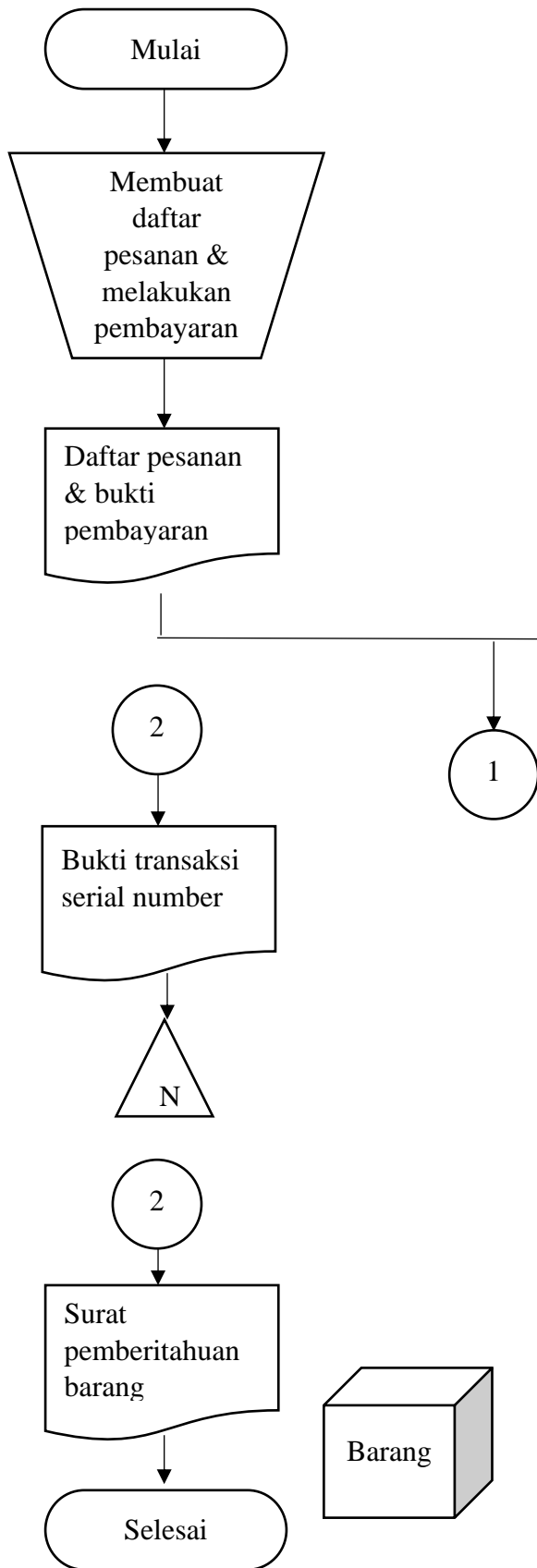
Pelanggan Offline



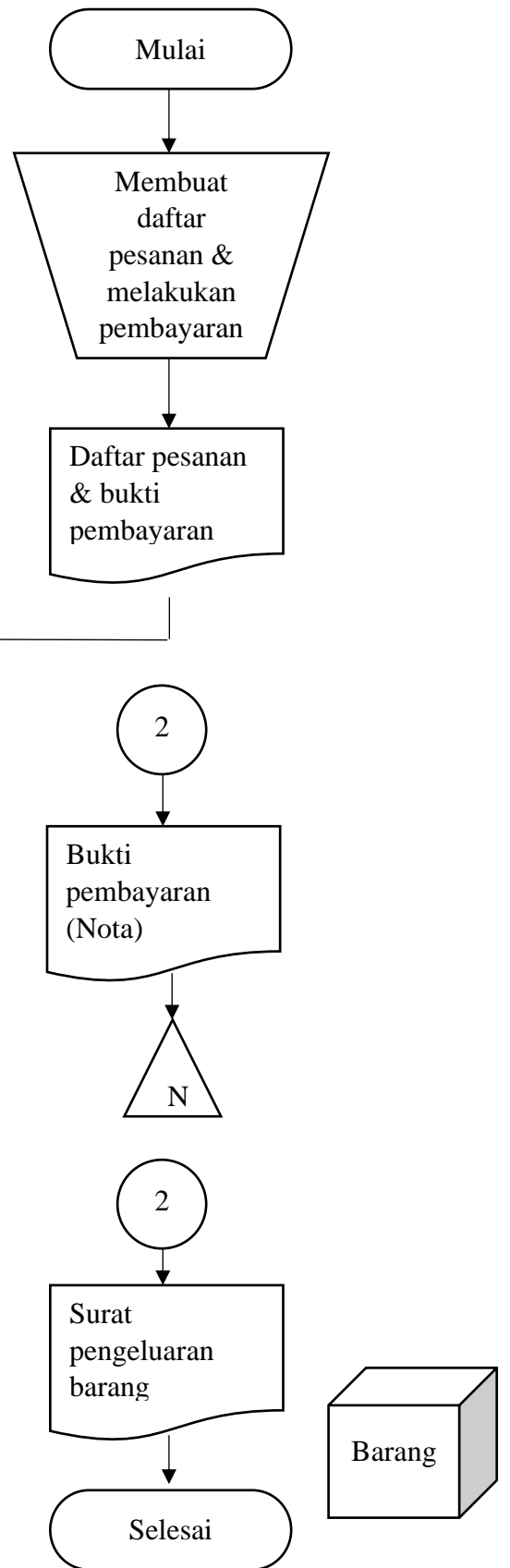


Flowchart Penjualan CV. Rally Variasi

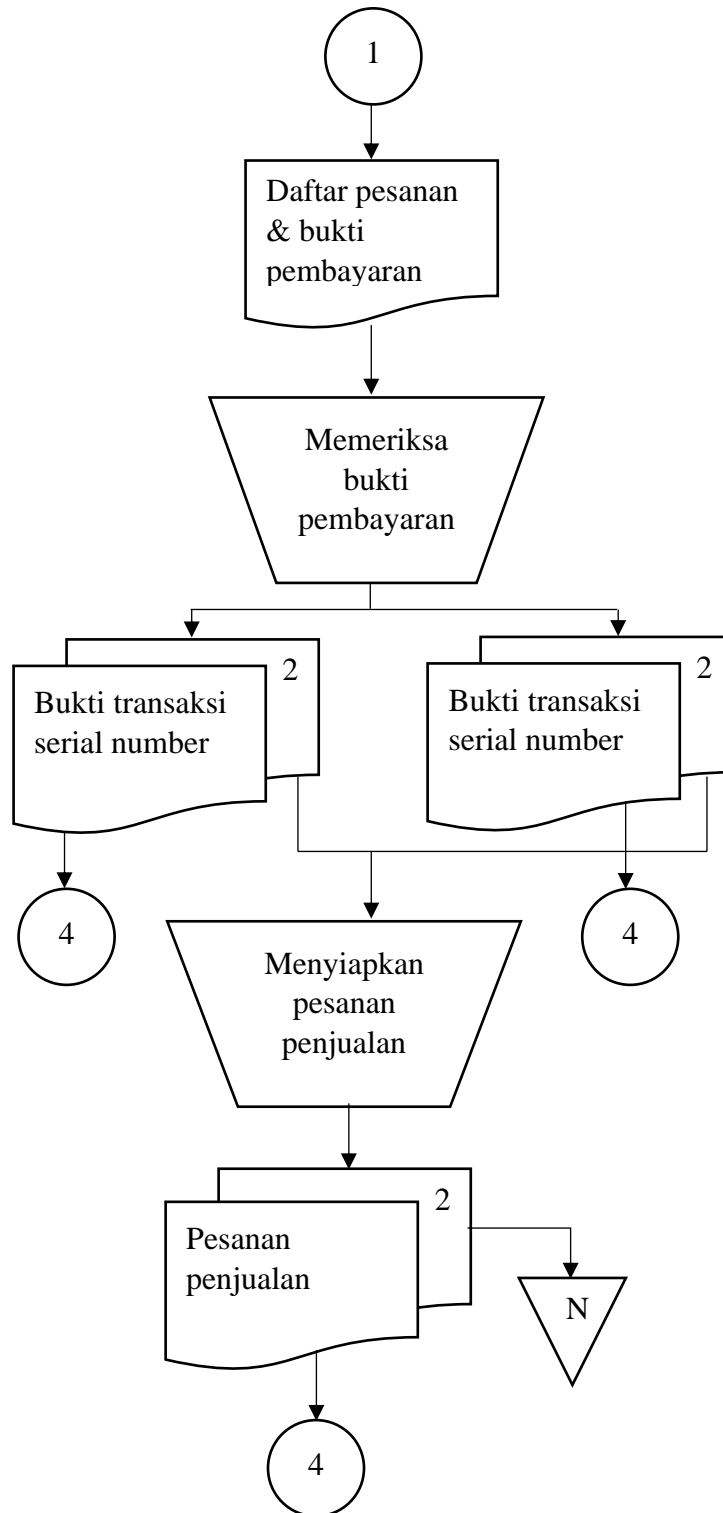
Pelanggan Online

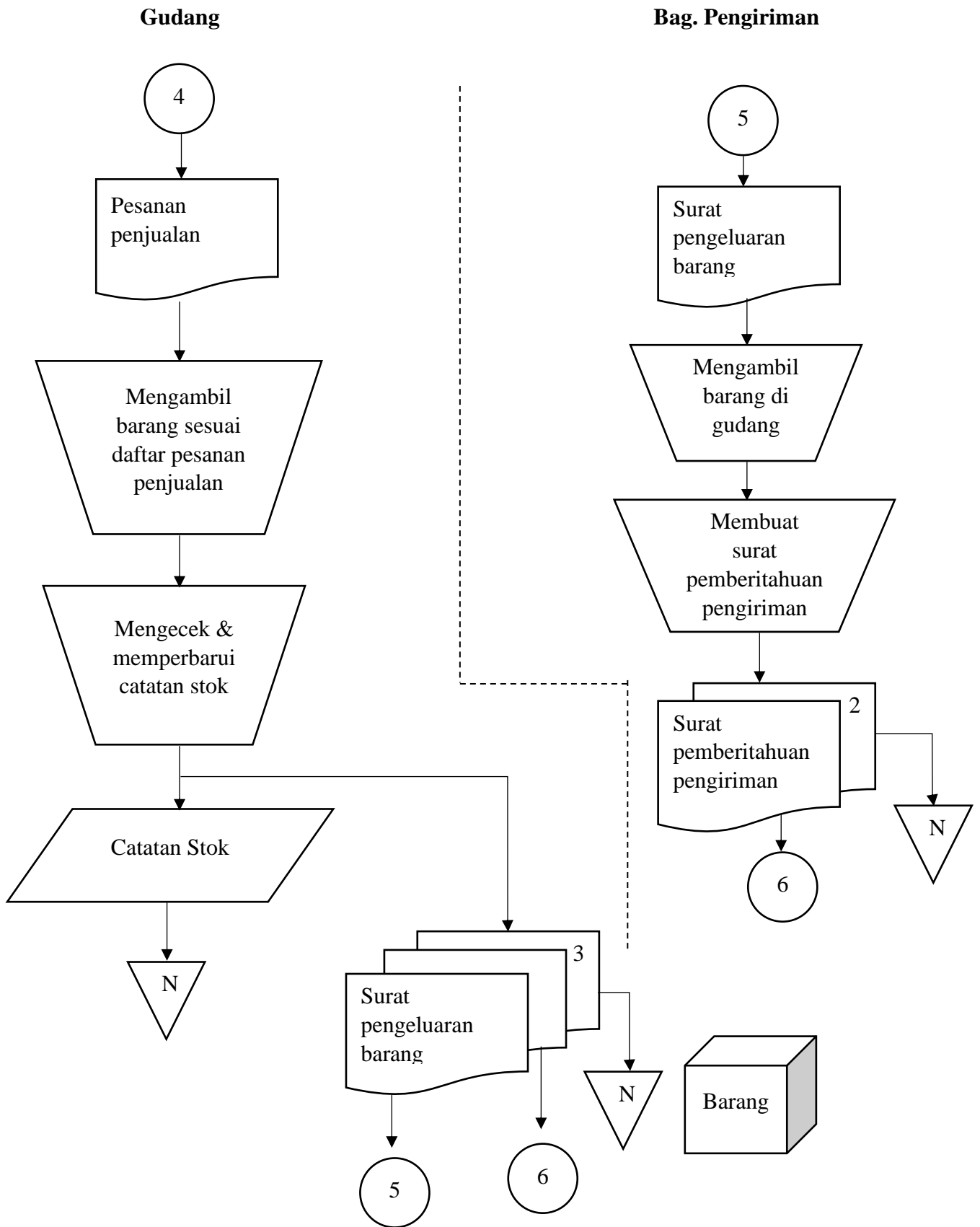


Pelanggan Offline



Penjualan





Koreksi Flowchart Penjualan CV. Rally Variasi

Pembahasan Hasil Temuan

Penelitian

Dari hasil analisa diatas dan melihat flowchart milik Rally Variasi sebelumnya bahwa penulis memiliki solusi yaitu dengan merombak ulang diagram/flowchart alir penjualan dari Rally Variasi agar lebih rinci dan detail dari setiap divisi atau bagian, yang diharapkan adalah bisa meningkatkan penjualan yang lebih signifikan.

Selain itu dengan adanya alur yang lebih rinci dapat membantu internal perusahaan bisa mengoptimalkan kinerja mereka menjadi lebih maksimal namun tetap efektif dan efisien dikarenakan sistem informasi akuntansi yang lebih rinci dan mencakup dari setiap divisi dari Rally Variasi

Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa hasil yang dimana itu belum sesuai dengan kriteria yang ada diperusahaan. Adanya ketidaksesuain yang didapat dari hasil penelitian ini maka dapat menyebabkan kendala yang terjadi dalam Rally Variasi dalam operasional usahanya. Ketidaksesuaian itu terjadi karena sistem informasi akuntansi pada Rally Variasi

belum cukup rinci. Kendala tersebut bisa berdampak pada pendapatan tiap tahun Rally Variasi serta internal perusahaan yang belum maksimal dalam menjalankan usahanya.

Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini harapannya bisa memberikan sedikit gambaran pada pihak Rally Variasi agar bisa menerapkan apa yang telah disarankan oleh peneliti.

Keterbatasan Penelitian

Penulis telah menyelesaikan penelitian ini dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan. Penulis menyadari betul bahwa hasil dari apa yang telah didapatkan masih jauh dari apa yang diharapkan. Adanya keterbatasan dalam mengumpulkan data, dikarenakan pada proses pengambilan data yang dimana bertepatan dengan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan penulis tidak bisa secara langsung bertamu dengan manajer untuk melakukan wawancara serta melakukan observasi terhadap objek penelitian. Karena memang Rally Variasi sedang tutup pada saat masa pandemi COVID-19 oleh karena itu penulis menghormati semua keputusan dari pihak objek penelitian.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data dengan tujuan ingin mengetahui bagaimana penerapan SIA yang berbasis online pada Rally Variasi bisa disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi masih kurang efektif dan efisien sehingga mengakibatkan pendapatan yang kurang mengalami perbedaan yang signifikan. Selain itu dokumen yang digunakan sebagai alat informasi belum cukup bisa membantu meningkatkan penjualan.

Saran

Dari kesimpulan diatas, dapat diberi saran-saran yang diharapkan dapat membantu dalam menerapkan sistem informasi akuntansi pada umkm Rally Variasi, adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Prosedur-prosedur dalam aktivitas operasional serta penjualan masih perlu dibuat lebih rinci lagi sehingga setiap elemen perusahaan dapat melaksanakan serta meningkatkan produktivitas nya secara maksimal.

Dokumen-dokumen yang disarankan penulis mungkin bisa dijadikan

pertimbangan dalam mendukung operasional perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kembali pendapatannya secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizali, Aufar. 2013. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM
- Acep Komara, hardini Ariningrum. 2013. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Vol. 2, No. 2
- Aisiyah Kusuma Wardani. 2013. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan PT. Nasmoco Bengawan Motor Solo Slamet Riyadi
- Akmal Hidayat, Sugiarto. 2012. Penerepan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Kopinspek PT. Sucofindo Cabang Medan, Vol. 2, No. 1
- Achmad Baihaki. 2012. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dalam Pengambilan Keputusan Guna Meningkatkan Efektifitas Pendapatan Pada lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Stasiun Sumenep, Vol. 4, No. 1, Hlm: 1-18
- Dony Wahyu Firdaus, Dimas Widyasastrena. 2017. Perancangan

- Sistem Informasi Akuntansi koperasi Dan UMKM Berbasis *Technopreneur*, Vol. 5, No. 2, Hlm: 1423 - 1440
- Akmal Hidayat, Sugiarto. 2012. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Kopinspek PT. Sucofindo Cabang Medan, Vol. 2, No. 1
- Fransiscus Octavianus Voets, J. Jullie Sondakh, Aneka Wangkar. 2016. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern, Vol. 16, No. 4
- Heribertus Septian Santyo Nugroho. 2019. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Aplikasi “Teman Bisnis” Pada UMKM
- James A. Hall. 2007. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat
- Koes Meiliana, Fentya Dewi, A. 2015. Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Yogyakarta, Vol. 27, No. 1, Hlm: 29 – 40
- Latifah Rifani, Nurul Aini. 2016. Aplikasi sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah
- Ni Kadek Sinarwati, Edy Sujana Dan Nyoman Trisna Herawati. 2019. Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Pada Peningkatan Kinerja UMKM, Vol. 11, No. 1
- Pieter Octaviandy. 2016. Analisis Sistem Informasi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada UD. Sumber Mutiara Rantauprapat, Vol. 5, No. 2
- Rina Rachmawati. 2016. Struktur Organisasi, Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Vol. 7, No. 1, Hlm: 70 – 82